

Pengaruh Fungsi Keluarga Pasangan Usia Subur Terhadap Frekuensi *Antenatal Care* di Puskesmas Bukateja, Kabupaten Purbalingga

Asmiarti¹, Agus Wiyono²

Intisari

Salah satu penyebab tingginya Angka Kematian Maternal di Indonesia adalah rendahnya frekuensi *Antenatal Care*. Frekuensi *Antenatal Care* yang rendah disebabkan oleh fungsi keluarga yang tidak optimal. Pada pasangan usia subur fungsi keluarga yang paling berpengaruh terhadap *ANC* adalah fungsi ekonomi dan pendidikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari fungsi keluarga pasangan usia subur terhadap frekuensi *Antenatal Care* di Puskesmas Bukateja, Kabupaten Purbalingga.

Jenis penelitian adalah penelitian analitik dan menggunakan desain *Case Control*. Data penelitian diperoleh dari kuisioner dan rekam medis *ANC* di KIA Puskesmas Bukateja, Kabupaten Purbalingga. Variabel yang digunakan adalah pendapatan keluarga, pendidikan terakhir bapak, pendidikan terakhir ibu, pekerjaan bapak, pekerjaan ibu, jumlah kehamilan, jumlah persalinan, keanggotaan JPKM dan biaya *ANC*. Variabel penelitian dianalisis menggunakan model logistik regresi.

Subjek penelitian adalah 40 orang; 21 orang yang melakukan *ANC* di Puskesmas Bukateja; 19 orang yang melakukan *ANC* di luar Puskesmas Bukateja, Kabupaten Purbalingga. Dari hasil analisis menggunakan logistik regresi diperoleh $\alpha = 0,02$; hal ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara fungsi keluarga pasangan usia subur dengan frekuensi *Antenatal Care* di Puskesmas Bukateja, Kabupaten Purbalingga. Variabel yang memiliki korelasi terhadap frekuensi *ANC* adalah pendapatan keluarga, pendidikan terakhir ibu, pekerjaan ibu, keanggotaan JPKM dan biaya *ANC*.

Penelitian ini menyimpulkan makin rendah fungsi keluarga maka makin sering melakukan *Antenatal Care* di Puskesmas Bukateja, Kabupaten Purbalingga.

Kata Kunci : fungsi keluarga, *antenatal care*, angka kematian maternal

The Influence of Family Function In Fertile Couple To Frequency of *Antenatal Care* In Puskesmas Bukateja, Kabupaten Purbalingga

Asmiarti¹, Agus Wiyono²

Abstract

One cause of maternal mortality in Indonesia is the low frequency of *antenatal care* in Indonesia. Low frequency of *ANC* caused by an optimal family function. In fertile couple the most important thing are economic and education. The purpose of this study is to know the influence of family function in fertile couple to frequency of *antenatal care* in Puskesmas Bukateja, Kabupaten Purbalingga.

This study is analytic and use *case control* method. The data is got by questioner and medical record in KIA Puskesmas Bukateja, Kabupaten Purbalingga. Variable that is study are the income of the family, the last education of the father, the last education of mother, the occupation of father, the occupation of the mother, the number of birth, the number of delivery, the membership of JPKM and the cost of *ANC*. Variable are analyzed by logistic regression.

Subject are 40 person; 21 person did *ANC* in Puskesmas Bukateja, Kabupaten Purbalingga; 19 person did *ANC* not in Puskesmas Bukateja, Kabupaten Purbalingga. Result of logistic regression is $\alpha = 0,02$ and it showed family function in fertile couple has correlation with *ANC* in Puskesmas Bukateja, Kabupaten Purbalingga. Variable that has correlation with *ANC* in Puskesmas Bukateja, Kabupaten Purbalingga are the income of family, the last education of mother, the occupation of mother, the membership of JPKM and the cost of *ANC*.

The concludes that the low family function will increase of *ANC* in Puskesmas Bukateja, Kabupaten Purbalingga.

Key word : family function, *antenatal care*, puskesmas

1. Mahasiswa
2. Dosen Pembimbing